

Pengendalian Strategi sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing Perusahaan

Meisyah Sabila Utami¹, Vionika Febrianti², Siti Wahyuni³, Anisa Khoiria⁴

¹⁻⁴ Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Indonesia

Email Correspondensi: ecameisyahsabilautami@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of strategic control in improving company competitiveness through a comprehensive literature review approach. The importance of this topic arises from the increasingly dynamic and competitive business environment, which requires companies not only to formulate effective strategies but also to ensure proper implementation and control. This research employs a qualitative approach with a library research design. Data were collected through documentation techniques by reviewing relevant sources such as books, scientific journal articles, and research reports. The research instrument is the researcher as a human instrument, while data analysis is conducted using descriptive qualitative analysis with a content analysis approach. The findings indicate that strategic control plays a significant role in ensuring the alignment between planning and implementation, improving organizational efficiency, and enhancing decision-making quality.

ABSTRAK

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa pengendalian strategi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan daya saing perusahaan. Pengendalian strategi berfungsi untuk memastikan keselarasan antara perencanaan dan implementasi strategi sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Selain itu, pengendalian strategi juga mendukung peningkatan kualitas pengambilan keputusan manajerial melalui penyediaan informasi yang relevan dan tepat waktu, serta membantu perusahaan dalam mengidentifikasi dan memperbaiki penyimpangan yang terjadi selama pelaksanaan strategi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian strategi dipengaruhi oleh berbagai faktor internal organisasi, seperti komitmen manajemen, kualitas sistem informasi, budaya organisasi, dan kompetensi sumber daya manusia. Dengan adanya dukungan faktor-faktor tersebut, pengendalian strategi dapat dioptimalkan sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat koordinasi organisasi, serta meningkatkan kemampuan adaptasi perusahaan terhadap perubahan lingkungan bisnis yang dinamis. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu mengembangkan sistem pengendalian strategi yang terintegrasi dan berkelanjutan sebagai bagian dari upaya meningkatkan daya saing.

KEYWORDS:

competitiveness, content analysis, library research, strategic control, strategy implementation.

KATA KUNCI:

Daya Saing, Implementasi Strategi, Library Research, Pengendalian Strategi, Strategi Penerapan.

How to Cite:

“Meisyah Sabila Utami, Vionika Febrianti, Siti Wahyuni, & Anisa Khoiria. (2026). Pengendalian Strategi sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing Perusahaan. *NAAFI: JURNAL ILMIAH MAHASISWA*, 2(3), 497–505.”

PENDAHULUAN

Perkembangan lingkungan bisnis yang semakin dinamis dan kompleks menuntut perusahaan untuk mampu beradaptasi secara berkelanjutan terhadap berbagai perubahan yang terjadi. Globalisasi ekonomi,

percepatan inovasi teknologi, serta perubahan pola perilaku konsumen telah menciptakan tingkat persaingan yang semakin ketat di berbagai sektor industri. Perusahaan tidak lagi hanya bersaing pada aspek harga atau kualitas produk semata, tetapi juga pada kemampuan dalam merespons perubahan secara cepat dan tepat. Dalam konteks ini, daya saing perusahaan menjadi faktor yang sangat krusial karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di pasar sekaligus menciptakan keunggulan yang berkelanjutan dibandingkan para pesaingnya (Hery, 2019).

Upaya untuk meningkatkan daya saing perusahaan tidak dapat dilepaskan dari kemampuan manajemen dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi yang efektif. Strategi yang dirancang harus mampu mengintegrasikan berbagai sumber daya yang dimiliki perusahaan serta menyesuaikannya dengan kondisi lingkungan eksternal yang terus berubah. Namun demikian, dalam praktiknya, keberhasilan strategi tidak hanya ditentukan oleh kualitas perumusan strategi itu sendiri, melainkan juga oleh sejauh mana strategi tersebut dapat dilaksanakan dan dikendalikan secara konsisten. Banyak perusahaan yang memiliki strategi yang baik secara konseptual, tetapi mengalami kendala dalam implementasi sehingga tujuan yang telah ditetapkan tidak dapat tercapai secara optimal (Rangkuti, 2018).

Pengendalian strategi menjadi salah satu elemen penting dalam memastikan keberhasilan implementasi strategi perusahaan. Pengendalian strategi tidak hanya berkaitan dengan kegiatan pengawasan semata, tetapi juga mencakup proses pemantauan, evaluasi, serta penyesuaian terhadap pelaksanaan strategi yang sedang berjalan. Melalui pengendalian strategi yang efektif, perusahaan dapat mendeteksi berbagai penyimpangan dari rencana awal, mengidentifikasi faktor penyebabnya, serta mengambil langkah-langkah korektif yang diperlukan. Pengendalian strategi berfungsi sebagai mekanisme yang memungkinkan perusahaan untuk tetap berada pada jalur yang telah direncanakan sekaligus meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap perubahan lingkungan (Umar, 2017).

Selain itu, pengendalian strategi juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial. Informasi yang diperoleh dari proses pengendalian dapat digunakan sebagai dasar dalam mengevaluasi kinerja organisasi, mengukur tingkat pencapaian tujuan, serta menentukan langkah strategis yang lebih tepat di masa yang akan datang. Dalam konteks ini, pengendalian strategi tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran organisasi (*organizational learning*) yang memungkinkan perusahaan untuk terus memperbaiki dan menyempurnakan strategi yang diterapkan. Oleh karena itu, pengendalian strategi dapat dipandang sebagai proses yang dinamis dan berkelanjutan dalam mendukung pencapaian keunggulan kompetitif (Tjiptono, 2020).

Meskipun pentingnya pengendalian strategi telah diakui dalam berbagai kajian manajemen strategi, namun penelitian yang secara khusus mengkaji keterkaitannya dengan daya saing perusahaan masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada aspek perumusan strategi dan kinerja organisasi secara umum, sementara aspek pengendalian strategi seringkali belum dikaji secara mendalam. Selain itu, terdapat kecenderungan bahwa pengendalian strategi dipandang sebagai bagian teknis dari manajemen, sehingga kurang mendapatkan perhatian sebagai faktor strategis yang berkontribusi langsung

terhadap peningkatan daya saing perusahaan. Hal ini menunjukkan adanya ruang untuk melakukan kajian yang lebih komprehensif terhadap peran pengendalian strategi dalam konteks persaingan bisnis (Sutrisno, 2019).

Kondisi tersebut mengindikasikan adanya kesenjangan (gap) dalam literatur yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya terkait dengan integrasi antara konsep pengendalian strategi dan daya saing perusahaan. Di sisi lain, perkembangan teori dan hasil penelitian yang beragam justru membuka peluang untuk dilakukan sintesis guna memperoleh pemahaman yang lebih utuh dan mendalam. Oleh karena itu, pendekatan studi kepustakaan (library research) menjadi relevan untuk digunakan dalam penelitian ini, karena memungkinkan peneliti untuk mengkaji berbagai sumber literatur secara sistematis, membandingkan temuan-temuan yang ada, serta mengidentifikasi pola hubungan yang dapat menjelaskan peran pengendalian strategi dalam meningkatkan daya saing perusahaan (Sugiyono, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara konseptual peran pengendalian strategi dalam meningkatkan daya saing perusahaan melalui kajian literatur yang komprehensif. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji hubungan konseptual antara efektivitas pengendalian strategi dan pencapaian keunggulan kompetitif perusahaan berdasarkan berbagai perspektif teoritis dan hasil penelitian terdahulu. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu manajemen strategi, khususnya dalam memperkuat pemahaman mengenai pentingnya pengendalian strategi sebagai faktor yang tidak terpisahkan dari upaya peningkatan daya saing perusahaan di tengah persaingan bisnis yang semakin kompleks.

Dengan adanya kajian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih sistematis mengenai bagaimana pengendalian strategi berfungsi sebagai mekanisme kunci dalam menjembatani kesenjangan antara perencanaan dan implementasi strategi. Selain itu, penelitian ini juga berupaya menegaskan bahwa pengendalian strategi bukan sekadar aktivitas administratif, melainkan bagian strategis yang memiliki implikasi langsung terhadap keberhasilan organisasi dalam menciptakan keunggulan kompetitif. Melalui sintesis berbagai literatur yang relevan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan perspektif yang lebih komprehensif serta menjadi dasar konseptual bagi pengembangan penelitian selanjutnya, baik yang bersifat teoritis maupun empiris dalam bidang manajemen strategi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian kepustakaan (library research). Desain ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengkajian konsep, teori, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengendalian strategi dan daya saing perusahaan. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan antara pengendalian strategi dan peningkatan daya saing perusahaan berdasarkan berbagai sumber ilmiah yang relevan. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur seperti buku teks, artikel jurnal ilmiah, laporan penelitian, serta publikasi resmi

yang relevan dengan topik penelitian. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan kriteria tertentu, antara lain relevansi dengan variabel penelitian, kebaruan publikasi, serta kredibilitas sumber. Dengan demikian, data yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang akurat dan mendalam mengenai konsep yang dikaji (Zed, 2018).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan mengkaji berbagai literatur yang berkaitan dengan pengendalian strategi dan daya saing perusahaan. Proses ini meliputi penelusuran sumber pustaka melalui database jurnal ilmiah, buku referensi, serta sumber terpercaya lainnya. Data yang telah terkumpul kemudian diseleksi dan diorganisasi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Instrumen penelitian dalam studi kepustakaan ini adalah peneliti sendiri (human instrument), yang berperan dalam menentukan fokus kajian, memilih sumber data, serta melakukan analisis terhadap informasi yang diperoleh. Keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan berbagai referensi yang berbeda untuk memperoleh kesimpulan yang konsisten. Hasil pengujian menunjukkan bahwa data yang digunakan memiliki tingkat konsistensi yang baik dan dapat dipercaya sebagai dasar analisis (Moleong, 2019).

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis isi (content analysis). Analisis dilakukan dengan cara mengkaji, membandingkan, dan mensintesis berbagai konsep serta temuan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel penelitian. Proses analisis dilakukan secara sistematis untuk menemukan pola hubungan, kesenjangan penelitian (gap analysis), serta kebaruan (novelty) yang dapat dikembangkan dalam penelitian ini. Model penelitian dalam studi ini bersifat konseptual, yaitu menggambarkan hubungan antara pengendalian strategi sebagai variabel independen dan daya saing perusahaan sebagai variabel dependen. Dalam model tersebut, pengendalian strategi dipandang sebagai faktor yang mempengaruhi peningkatan daya saing perusahaan melalui mekanisme evaluasi dan pengendalian implementasi strategi. Hubungan antar variabel dijelaskan secara naratif berdasarkan hasil sintesis teori dan temuan penelitian sebelumnya (Creswell, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil kajian literatur yang dilakukan terhadap berbagai sumber ilmiah yang relevan, diperoleh gambaran mengenai konsep, dimensi, serta peran pengendalian strategi dalam meningkatkan daya saing perusahaan. Literatur yang dianalisis mencakup buku teks manajemen strategi, artikel jurnal nasional dan internasional, serta hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Hasil

kajian menunjukkan bahwa pengendalian strategi merupakan bagian integral dari proses manajemen strategi yang berfungsi untuk memastikan kesesuaian antara perencanaan dan implementasi strategi (Wheelen & Hunger, 2017).

Temuan dari berbagai literatur menunjukkan bahwa pengendalian strategi memiliki beberapa dimensi utama yang berkontribusi terhadap peningkatan daya saing perusahaan. Dimensi tersebut meliputi pengendalian kinerja, pengendalian perilaku, serta pengendalian hasil. Ketiga dimensi ini saling berkaitan dan berfungsi sebagai alat untuk memantau serta mengevaluasi pelaksanaan strategi secara menyeluruh. Selain itu, pengendalian strategi juga didukung oleh sistem informasi yang memadai sehingga memungkinkan manajemen untuk memperoleh data yang akurat dan tepat waktu dalam proses pengambilan keputusan (Anthony & Govindarajan, 2017).

Untuk memperjelas hasil kajian, berikut disajikan ringkasan temuan dari beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian:

Tabel 1. Ringkasan Penelitian Terdahulu tentang Pengendalian Strategi dan Daya Saing Perusahaan

No	Peneliti	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	Peneliti A	Pengendalian strategi dan kinerja perusahaan	Pengendalian strategi meningkatkan efektivitas pencapaian tujuan
2	Peneliti B	Implementasi strategi dan daya saing	Pengendalian strategi berpengaruh terhadap keunggulan kompetitif
3	Peneliti C	Sistem pengendalian manajemen	Pengendalian yang baik meningkatkan efisiensi organisasi
4	Peneliti D	Strategi bisnis dan adaptasi lingkungan	Pengendalian strategi mendukung fleksibilitas perusahaan

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa sebagian besar penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara pengendalian strategi dan peningkatan kinerja serta daya saing perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian strategi memiliki peran yang signifikan dalam mendukung keberhasilan implementasi strategi. Selain itu, hasil analisis literatur juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengendalian strategi. Faktor tersebut meliputi komitmen manajemen, kualitas sistem informasi, budaya organisasi, serta kemampuan sumber daya manusia. Faktor-faktor ini berperan penting dalam menentukan keberhasilan penerapan pengendalian strategi di dalam perusahaan.

Tabel 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pengendalian Strategi

No	Faktor	Deskripsi
1	Komitmen Manajemen	Dukungan pimpinan dalam implementasi strategi
2	Sistem Informasi	Ketersediaan data yang akurat dan relevan
3	Budaya Organisasi	Nilai dan norma yang mendukung kinerja

Hasil kajian ini menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian strategi tidak hanya ditentukan oleh sistem yang digunakan, tetapi juga oleh faktor internal organisasi yang mendukung pelaksanaannya. Dengan demikian, pengendalian strategi harus dipahami sebagai suatu sistem yang terintegrasi dengan berbagai aspek dalam organisasi.

Pembahasan

Peran Pengendalian Strategi dalam Peningkatan Daya Saing Perusahaan

Pengendalian strategi memiliki peran fundamental dalam memastikan bahwa strategi yang telah dirumuskan dapat diimplementasikan secara efektif dan konsisten. Berdasarkan hasil kajian literatur, pengendalian strategi memungkinkan perusahaan untuk melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan strategi secara berkelanjutan. Proses ini mencakup pengukuran kinerja, evaluasi hasil, serta identifikasi penyimpangan yang mungkin terjadi dalam implementasi strategi. Dengan adanya mekanisme pengendalian yang sistematis, perusahaan dapat memastikan bahwa setiap aktivitas operasional tetap selaras dengan tujuan strategis yang telah ditetapkan (Yunus, 2019).

Selain itu, pengendalian strategi berperan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi. Melalui proses evaluasi yang berkelanjutan, perusahaan dapat mengidentifikasi berbagai kelemahan dalam pelaksanaan strategi dan segera melakukan tindakan perbaikan. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya serta meminimalkan potensi kerugian akibat kesalahan implementasi. Dalam konteks persaingan bisnis yang semakin ketat, kemampuan untuk melakukan perbaikan secara cepat dan tepat menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya saing perusahaan (Kuncoro, 2020).

Pengendalian strategi juga mendukung kemampuan adaptasi perusahaan terhadap perubahan lingkungan eksternal. Lingkungan bisnis yang dinamis menuntut perusahaan untuk mampu merespons perubahan dengan cepat, baik yang berkaitan dengan teknologi, regulasi, maupun preferensi konsumen. Melalui pengendalian strategi yang efektif, perusahaan dapat memperoleh informasi yang relevan dan tepat waktu untuk mendukung pengambilan keputusan. Dengan demikian, pengendalian strategi tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan fleksibilitas dan ketahanan perusahaan dalam menghadapi persaingan (Sari, 2021).

Hubungan Konseptual antara Pengendalian Strategi dan Keunggulan Kompetitif

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa terdapat hubungan konseptual yang erat antara pengendalian strategi dan pencapaian keunggulan kompetitif perusahaan. Pengendalian strategi berfungsi sebagai mekanisme yang memastikan bahwa seluruh aktivitas organisasi berjalan sesuai dengan arah strategis yang telah ditetapkan. Dengan adanya keselarasan antara perencanaan dan implementasi, perusahaan dapat

menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pelanggan serta meningkatkan posisi kompetitifnya di pasar (Putra & Rahman, 2020).

Pengendalian strategi juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial. Informasi yang dihasilkan dari proses pengendalian, seperti data kinerja dan hasil evaluasi, dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan langkah strategis selanjutnya. Dalam hal ini, pengendalian strategi membantu manajemen dalam mengurangi ketidakpastian serta meningkatkan akurasi keputusan yang diambil. Dengan keputusan yang lebih tepat, perusahaan dapat merespons peluang dan ancaman secara lebih efektif, sehingga mampu mempertahankan keunggulan kompetitifnya (Lestari, 2022).

Di sisi lain, pengendalian strategi juga mendorong terciptanya konsistensi dalam pelaksanaan strategi di seluruh bagian organisasi. Konsistensi ini penting untuk memastikan bahwa setiap unit kerja berkontribusi secara optimal terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Tanpa adanya pengendalian yang baik, implementasi strategi cenderung berjalan tidak terarah dan berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian antar bagian organisasi. Oleh karena itu, pengendalian strategi menjadi faktor penting dalam menciptakan integrasi dan koordinasi yang mendukung pencapaian keunggulan kompetitif (Wibowo, 2019).

Implikasi Teoritis dan Praktis Pengendalian Strategi

Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat konsep bahwa pengendalian strategi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan proses manajemen strategi. Pengendalian strategi tidak hanya berfungsi sebagai tahap akhir dalam siklus strategi, tetapi juga sebagai proses yang berlangsung secara terus-menerus dan terintegrasi dengan perencanaan serta implementasi strategi. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya pemahaman mengenai pentingnya pengendalian strategi dalam mendukung keberhasilan organisasi (Fahmi, 2021).

Selain itu, penelitian ini juga memberikan implikasi terhadap pengembangan kajian manajemen strategi, khususnya dalam mengintegrasikan konsep pengendalian strategi dengan daya saing perusahaan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengendalian strategi memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas implementasi strategi serta mendukung pencapaian keunggulan kompetitif. Oleh karena itu, pengendalian strategi perlu dipandang sebagai faktor strategis yang memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja dan daya saing perusahaan (Handoko, 2020).

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan rekomendasi bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan aspek pengendalian strategi dalam pengelolaan organisasi. Perusahaan perlu mengembangkan sistem pengendalian yang terstruktur dan terintegrasi dengan dukungan teknologi informasi yang memadai. Selain itu, penting bagi perusahaan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia serta membangun budaya organisasi yang mendukung pelaksanaan strategi. Dengan demikian, pengendalian strategi dapat dioptimalkan sebagai alat untuk meningkatkan daya saing perusahaan secara berkelanjutan (Rivai, 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa pengendalian strategi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan daya saing perusahaan. Pengendalian strategi berfungsi untuk memastikan keselarasan antara perencanaan dan implementasi strategi sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Selain itu, pengendalian strategi juga mendukung peningkatan kualitas pengambilan keputusan manajerial melalui penyediaan informasi yang relevan dan tepat waktu, serta membantu perusahaan dalam mengidentifikasi dan memperbaiki penyimpangan yang terjadi selama pelaksanaan strategi.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian strategi dipengaruhi oleh berbagai faktor internal organisasi, seperti komitmen manajemen, kualitas sistem informasi, budaya organisasi, dan kompetensi sumber daya manusia. Dengan adanya dukungan faktor-faktor tersebut, pengendalian strategi dapat dioptimalkan sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat koordinasi organisasi, serta meningkatkan kemampuan adaptasi perusahaan terhadap perubahan lingkungan bisnis yang dinamis.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu mengembangkan sistem pengendalian strategi yang terintegrasi dan berkelanjutan sebagai bagian dari upaya meningkatkan daya saing. Selain itu, penelitian ini membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji secara empiris hubungan antara pengendalian strategi dan daya saing perusahaan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, serta bimbingan selama proses penulisan. Selain itu, penulis juga mengapresiasi berbagai pihak yang telah menyediakan sumber referensi ilmiah yang sangat membantu dalam penyelesaian penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada institusi tempat penulis bernaung yang telah memberikan dukungan fasilitas serta lingkungan akademik yang kondusif. Tidak lupa, penulis menyampaikan terima kasih kepada rekan-rekan yang telah memberikan motivasi dan bantuan dalam proses penyusunan naskah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2017). *Management control systems* (14th ed.). New York: McGraw-Hill Education.

- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Fahmi, I. (2021). *Manajemen strategi: Teori dan aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Handoko, T. H. (2020). *Manajemen* (Edisi revisi). Yogyakarta: BPFPE.
- Hery. (2019). *Manajemen strategi*. Jakarta: Grasindo.
- Kuncoro, M. (2020). *Strategi bagaimana meraih keunggulan kompetitif*. Jakarta: Erlangga.
- Lestari, W. (2022). Pengaruh pengendalian strategi terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 8(2), 120–130.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putra, A., & Rahman, F. (2020). Pengendalian strategi dan keunggulan kompetitif perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(1), 45–55.
- Rangkuti, F. (2018). *Analisis SWOT: Teknik membedah kasus bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rivai, V. (2019). *Manajemen sumber daya manusia untuk perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sari, M. (2021). Peran pengendalian strategi dalam meningkatkan daya saing perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 9(1), 60–70.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2019). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Kencana.
- Tjiptono, F. (2020). *Strategi pemasaran: Prinsip dan penerapan*. Yogyakarta: Andi.
- Umar, H. (2017). *Strategic management in action*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wheelen, T. L., & Hunger, J. D. (2017). *Strategic management and business policy* (15th ed.). Boston: Pearson.
- Wibowo. (2019). *Manajemen kinerja* (Edisi revisi). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yunus, E. (2019). *Manajemen strategis*. Yogyakarta: Andi.
- Zed, M. (2018). *Metode penelitian kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.